

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Studi Fenomenologi Interaksi Sosial *Cosplayer Crossdress*, dapat disimpulkan bahwa:

Penelitian ini telah mengungkapkan berbagai aspek tentang *cosplay crossdress*, yang merupakan fenomena menarik dalam komunitas *cosplay*. *Cosplayer crossdresser* mampu menggabungkan elemen-elemen kostum, riasan, dan gaya berperan untuk menciptakan interpretasi karakter yang unik dan seringkali mendobrak *stereotip gender*.

1. Kemampuan Ekspresi dan Adaptasi: *Cosplayer crossdresser* menunjukkan kemampuan yang luar biasa dalam mengadaptasi karakter dari *anime*, *game*, atau media populer lainnya ke dalam penampilan *crossdress* mereka. Ini melibatkan tidak hanya pakaian dan riasan, tetapi juga ekspresi dan gerakan yang mencerminkan karakter yang mereka perankan. Di luar dunia *cosplay*, mereka menjalani kehidupan sehari-hari layaknya orang biasa, sehingga memiliki dua dunia yang berbeda.
2. Pengalaman Sosial dan Identitas: *Crossplay* menjadi ruang ekspresi yang bebas bagi para *crossdresser* untuk mengekspresikan diri tanpa batasan gender yang kaku. Dalam komunitas *cosplay*, mereka dapat menciptakan identitas baru dan karakter unik yang mendapat pengakuan serta apresiasi dari pengunjung. Proses ini tidak hanya melibatkan komunikasi verbal, seperti percakapan langsung dan interaksi dengan pengunjung, tetapi juga komunikasi non-verbal, seperti bahasa tubuh, kostum, dan ekspresi wajah yang digunakan untuk menghidupkan karakter yang diperankan. Hal ini memungkinkan para *crossdresser* untuk merasakan pengalaman sosial yang lebih kaya dan mendalam, memperkuat identitas mereka dalam konteks yang lebih luas dan inklusif.

3. Tanggapan dan Respon Masyarakat: Meskipun *cosplayer crossdresser* sering kali mendapat kritik, terutama dari penggemar setia yang menghargai kesesuaian dengan karakter asli, mereka juga menerima dukungan positif dari individu yang menghargai keberagaman dalam dunia cosplay. Fenomena ini mencerminkan polarisasi di masyarakat, di mana ada pandangan yang beragam mengenai *crossdressing* dalam *cosplay*. Beberapa melihatnya sebagai pelanggaran terhadap norma berpakaian, sementara yang lain menganggapnya sebagai bentuk ekspresi kreatif dan inklusivitas yang memperkaya komunitas *cosplay*.
4. Interaksi dan simbol: *Crossdressing* dalam *cosplay* sebagai bentuk interaksi simbolik memungkinkan *cosplayer* untuk mengekspresikan identitas mereka secara fleksibel dan kreatif, mengatasi batasan gender. Melalui peran dan karakter yang mereka pilih, para *cosplayer* ini tidak hanya menghidupkan tokoh dari karakter *anime* populer, tetapi juga menciptakan ruang untuk pengakuan sosial dan apresiasi dari komunitasnya. Hal ini mencerminkan bagaimana simbol-simbol dalam *cosplay* dapat membentuk dan memperkaya identitas individu serta menyoroti dinamika sosial yang kompleks, termasuk penerimaan dan kritik dari masyarakat.

5.2 Saran

1. Edukasi dan Kesadaran: Penting untuk terus meningkatkan kesadaran dan edukasi tentang *cosplay crossdress* di masyarakat, termasuk di kalangan penggemar yang kurang mengerti atau mungkin menilai negatif terhadap praktik ini.
2. Dukungan Komunitas: Mendorong komunitas *cosplay* untuk lebih mendukung keberagaman dan inklusi, serta menghormati berbagai bentuk ekspresi *cosplay* yang muncul.
3. Pengembangan Keterampilan: Bagi *cosplayer crossdresser*, penting untuk terus mengembangkan keterampilan dalam pembuatan kostum, makeup, dan interpretasi karakter agar lebih mendekati versi aslinya.
4. Keseimbangan Kehidupan: Menyadari pentingnya menjaga keseimbangan antara kehidupan pribadi dan kegiatan *cosplay crossdress*, serta bagaimana cara menyikapi tanggapan negatif dari masyarakat.
5. Penelitian Lanjutan: Saran untuk penelitian selanjutnya adalah memperluas cakupan penelitian untuk mengeksplorasi lebih dalam dampak *psikologis*, sosial, dan budaya dari *cosplay crossdress* di berbagai budaya dan konteks sosial.

Penelitian ini memberikan pandangan mendalam tentang bagaimana *cosplay crossdress* tidak hanya sebagai hobi atau kegiatan sosial, tetapi juga sebagai bentuk ekspresi identitas dan kreativitas yang penting dalam komunitas *cosplay*.